

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan teori-teori yang ada dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kadar aspal optimum ditetapkan sebesar 5,5% dari berat agregat untuk DMF dan JMF, sedangkan pada TM adalah 5,2%;
2. Pada kadar aspal 5,5% nilai parameter Marshall dan volumetrik mempunyai nilai yang optimum;
3. Rusaknya komposisi agregat akibat dari hancurnya beberapa agregat;
4. Semakin kecil ukuran agregat semakin cepat hancurnya agregat;
5. Terjadinya penurunan kadar aspal mencapai 3,5% dari Kadar Aspal Optimum 5,5%;
6. Kerusakan struktur perkerasan jalan tidak terjadi secara linier;
7. Kerusakan struktur jalan tidak disebabkan oleh beban kendaraan saja.

5.2. Saran

Periode penelitian -Tinjauan Penurunan Kinerja Jalan (Studi Kasus Lapisan AC-BC pada Jalan Krueng Geukueh – Beureughang) ini sangat terbatas hanya pada parameter Marshall dan sifat volumetrik, untuk itu perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan keawetan campuran beton aspal.

1. Perlu dilakukan penelitian setiap tahunnya pada titik yang sama dengan cara core benda uji;
2. Perlu penelitian terhadap volume lalu lintas dan beban ESAL;
3. Perlu penelitian lanjutan terhadap lapisan pondasi dan tanah dasar.